

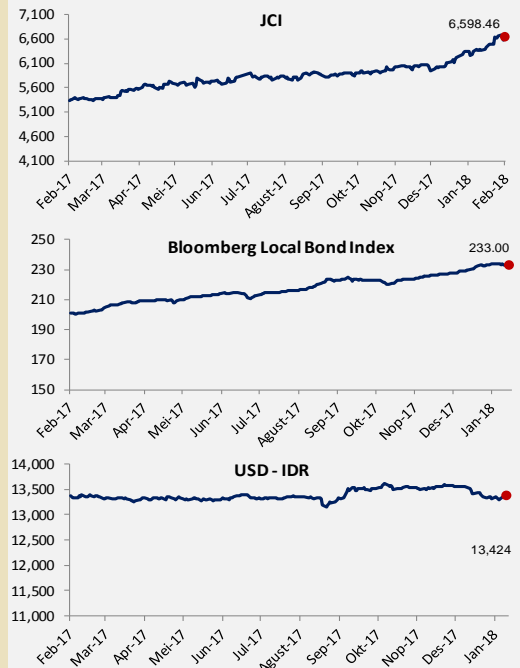
INVESTMENT DAILY

Senin
5
Februari 2018



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,598.46	▼ -0.11%	▲ 4.09%	▲ 3.82%	▲ 23.86%
Indonesia - LQ45	1,105.07	▼ -0.06%	▲ 2.68%	▲ 2.38%	▲ 24.69%
Indonesia - JII	785.51	▼ -0.20%	▲ 3.75%	▲ 3.48%	▲ 12.81%
US - Dow Jones	26,186.71	▲ 0.14%	▲ 5.49%	▲ 5.49%	▲ 31.65%
Europe - Stoxx 600	393.49	▼ -0.50%	▲ 1.32%	▲ 1.32%	▲ 8.34%
Asia ex Japan - MFEJ	720.47	▼ -0.80%	▲ 5.18%	▲ 7.14%	▲ 39.75%
Hong Kong - Hang Seng	32,642.09	▼ -0.75%	▲ 6.97%	▲ 6.97%	▲ 39.98%
Malaysia - KLCI	1,868.58	▼ -0.10%	▲ 4.82%	▲ 4.82%	▲ 11.66%
Philippines - PCOMP	8,738.72	▼ -0.29%	▲ 0.17%	▲ 2.92%	▲ 20.91%
Singapore - STI	3,547.23	▲ 0.37%	▲ 3.41%	▲ 3.41%	▲ 15.64%
South Korea - KOSPI	2,568.54	▲ 0.08%	▲ 3.58%	▲ 3.58%	▲ 23.46%
Taiwan - TWSE	11,160.25	▲ 0.51%	▲ 4.20%	▲ 4.20%	▲ 18.36%
Thailand - SET	1,833.60	▲ 0.37%	▲ 3.10%	▲ 4.63%	▲ 16.32%
Bond Index					
Bloomberg Bond Index	233.00	▲ 0.12%	▲ 1.25%	▲ 1.27%	▲ 17.12%
Exchange Rate					
USD-IDR	13,424	▲ 0.28%	▼ -0.67%	▼ -0.67%	▲ 0.42%

Sumber: Bloomberg. Data berdasarkan closing T-1, dan *change* dibandingkan dengan T-2. Data pada hari libur akan menggunakan data dari hari kerja berikutnya.



BI: Capital Inflow pada Januari 2018 Capai Rp 40 Triliun

Bank Indonesia (BI) mencatat, arus modal asing yang masuk ke dalam negeri (*capital inflow*) yang masuk selama Januari 2018 sebesar Rp 40 triliun. Gubernur BI Agus Martowardojo mengatakan, jumlah tersebut lebih besar dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp 14 triliun. "Januari 2018 sebesar Rp 46 triliun. Angka tersebut lebih tinggi dibanding periode yang sama pada 2017 yang hanya Rp 14 triliun," ujar Agus di kantornya, Jakarta, Jumat (2/2). Namun angka tersebut sedikit menurun jika dibandingkan pekan ketiga Januari 2018 yang sebesar Rp 46 triliun. Artinya, ada Rp 6 triliun modal asing yang keluar pada pekan keempat Januari 2018.

Kontan

Kemendag Revisi Target Pertumbuhan Ekspor jadi 11 Persen

ementerian Perdagangan (Kemendag) merevisi target pertumbuhan ekspor tahun ini menjadi 11 persen. Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita mengatakan, tadinya target ekspor tahun ini cuma 5 persen-7 persen. Optimisme pertumbuhan ekspor tak terlepas dari pencapaian tahun lalu yang sukses tumbuh 16,2 persen. Padahal, Kemendag mematok target pertumbuhan ekspor tahun lalu cuma di kisaran 5,6 persen. "Kami yakin, pertumbuhan ekspor 11 persen. Sebenarnya, saya ingin di atas 13 persen," ujarnya dalam pidato penutupan Rapat Koordinasi Kemendag di Jakarta, Jumat (2/2) kemarin. Optimisme lainnya, sambung Enggar, mengingat pertumbuhan ekonomi dunia saat ini menunjukkan perbaikan. Apalagi, Kemendag memulai imbal dagang atau *counter trade* untuk mencapai target tersebut.

CNN Indonesia

Sempat Dicabut, Ditjen Pajak Kembali Minta Bank Laporkan Data Kartu Kredit

Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) meminta perbankan menyerahkan data-data transaksi kartu kredit. Padahal sebelumnya Ditjen Pajak telah memastikan tak akan meminta data tersebut. Kewajiban melaporkan data transaksi kartu kredit itu tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 228/PMK.03/2017 yang diundangkan 29 Desember 2017 lalu. Dalam beleid itu disebutkan bahwa PMK 39/2016 tentang Rincian Jenis Data dan Informasi serta Tata Cara Penyampaian Data dan Informasi yang Berkaitan dengan Perpajakan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, kecuali tanggal penyampaian pertama kali yang tercantum dalam lampiran.

Kompas

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

